

**PENGARUH EDUKASI PERNIKAHAN DINI BERBASIS  
MEDIA VIDEO TERHADAP PENGETAHUAN  
REMAJA DI SMA NEGERI 1 PETASIA  
KABUPATEN MOROWALI UTARA**

**SKRIPSI**



**NURFADHILA MUSTATIM**

**201901108**

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN  
FAKULTAS KESEHATAN  
UNIVERSITAS WIDYA NUSANTARA**

**2024**

**HALAMAN JUDUL**  
**PENGARUH EDUKASI PERNIKAHAN DINI BERBASIS**  
**MEDIA VIDEO TERHADAP PENGETAHUAN**  
**REMAJA DI SMA NEGERI 1 PETASIA**  
**KABUPATEN MOROWALI UTARA**

**SKRIPSI**

Diajukan sebagai Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana pada Program Studi Ners  
Universitas Widya Nusantara



**NURFADHILA MUSTATIM**

**201901108**

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN**  
**FAKULTAS KESEHATAN**  
**UNIVERSITAS WIDYA NUSANTARA**  
**2024**

## PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul pengaruh edukasi pernikahan dini berbasis media video terhadap pengetahuan remaja di sma negeri 1 petasia kabupaten morowali utara adalah benar karya saya dengan arahan pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apapun kepada perguruan tinggi manapun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan didalam teks dan dicantumkan kedalam daftar Pustaka dibagian akhir skripsi ini.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta skripsi saya kepada Universitas Widya Nusantara.

Palu, 16 Agustus 2024



Nurfadhila Musatim  
201901108

# **PENGARUH EDUKASI PERNIKAHAN DINI BERBASIS MEDIA VIDEO TERHADAP PENGETAHUAN REMAJA DI SMA NEGERI 1 PETASIA KABUPATEN MOROWALI UTARA**

Nurfadhila Mustatim, Elifa Ihda Rahmayanti, I Made Rio Dwijayanto  
Ilmu Keperawatan, Universitas Widya Nusantara

## **ABSTRAK**

**Latar Belakang :** Pernikahan dini merupakan pernikahan yang terjadi sebelum usia 19 tahun, sebelum anak cukup matang secara fisik dan psikologis untuk bertanggung jawab atas pernikahan dan anak yang dihasilkannya. Data menunjukkan bahwa 7 kasus pernikahan dini terjadi di Kabupaten Morowali Utara pada tahun 2022, dan 25 kasus terjadi pada tahun 2023. Tujuan penelitian ini adalah menganalisis pengaruh edukasi pernikahan dini berbasis media video terhadap pengetahuan remaja di SMA Negeri 1 Petasia Kabupaten Morowali Utara.

**Metode :** jenis penelitian ini adalah *kuantitatif* menggunakan desain pra-eksperimental dengan rancangan *one grup pre-test dan post-test*. Populasi dalam penelitian ini adalah siswi kelas X, yang berjumlah 146 orang dengan jumlah sampel sebanyak 59 responden siswi di SMA Negeri 1 Petasia, dengan teknik pengambilan sampel *purposive sampling*.

**Hasil penelitian :** Hasil penelitian dari 59 responden sebelum dilakukan edukasi pernikahan dini berbasis media video mendapatkan kategori pengetahuan kurang sebanyak 45 (76,3%) orang, kategori cukup sebanyak 10 (16,9%) orang, kategori baik sebanyak 4 (6,8%) orang, dan setelah diberikan edukasi pernikahan dini berbasis media video mendapatkan kategori pengetahuan baik sebanyak 58 orang dan kategori kurang 1 orang. Hasil uji *Wilcoxon* didapatkan nilai  $p= 0,000$ , artinya ada pengaruh edukasi pernikahan dini berbasis media video terhadap pengetahuan remaja di SMA Negeri 1 Petasia Kabupaten Morowali Utara.

**Kesimpulan :** Ada pengaruh edukasi pernikahan dini berbasis media video terhadap pengetahuan remaja di SMA Negeri 1 Petasia Kabupaten Morowali Utara.

**Saran :** Diharapkan edukasi pernikahan dini untuk Remaja siswi SMA Negeri 1 Petasia dapat meningkatkan pengetahuan dan mengurangi jumlah pernikahan dini, terutama di kabupaten morowali utara

**Kata kunci :** Edukasi, Pengetahuan, Media Video dan Pernikahan Dini

**THE IMPACT OF VIDEO MEDIA-BASED OF EARLY MARRIAGE  
EDUCATION TOWARD TEENAGER'S KNOWLEDGE  
IN SMA NEGERI 1 PETASIA NORTH  
MOROWALI REGENCY**

Nurfadhila Mustatim, Elifa Ihda Rahmayanti, I Made Rio Dwijayanto  
Nursing Science, Widya Nusantara University

**ABSTRACT**

*Early marriage is a marriage that occurs before the age of 19, before their physical and psychological mature enough to take the responsibility for the marriage and the children as well. Data shows that 7 cases of early marriage in North Morowali Regency during 2022, and had 25 cases in 2023. The purpose of this study was to analyse the impact of video media-based of early marriage education toward teenager's knowledge in SMA Negeri 1 Petasia, North Morowali Regency. This type of research is quantitative using a pre-experimental design with a one group pre-test and post-test design. The total of population in this study were 146 students of class X, and total of sample was 59 female respondents of SMA Negeri 1 Petasia that taken by purposive sampling technique. The results of the study of 59 respondents before video media-based of early marriage education obtained about 45 (76.3%) respondents had poor knowledge category, 10 (16.9%) respondents had a sufficient category, and only 4 (6.8%) respondents had good category. And after being given video media-based of early marriage education obtained about 58 respondents had good knowledge category and only 1 respondent had poor knowledge category. The Wilcoxon test results obtained a p-value = 0.000, it means that there is an impact of video media-based of early marriage education toward teenager's knowledge in SMA Negeri 1 Petasia, North Morowali Regency. There is an impact of video media-based of early marriage education toward teenager's knowledge in SMA Negeri 1 Petasia, North Morowali Regency. It is expected that early marriage education for teenagers in SMA Negeri 1 Petasia must improve their knowledge and reduce the percentage of early marriages, especially in North Morowali Regency.*

*Keywords: Education, Knowledge, Video Media and Early Marriage*

Sugy English & Nursing course  
**SENSE**



**PENGARUH EDUKASI PERNIKAHAN DINI BERBASIS  
MEDIA VIDEO TERHADAP PENGETAHUAN  
REMAJA DI SMA NEGERI 1 PETASIA  
KABUPATEN MOROWALI UTARA**

**SKRIPSI**

**NURFADHILA MUSTATIM  
201901108**

Skripsi ini telah diujikan tanggal 16 Agustus tahun 2024

**Penguji I: Dr. Surianto, S.Kep.,Ns.,M.P.H  
NIK. 20080902007**

()

**Penguji II: Ns. Elifa Ihda Rahmayanti. S.Kep.,M.Kep  
NIK. 20120901025**

()

**Penguji III: Ns. I Made Rio Dwijayanto, S.Kep., M.Kep  
NIK. 20230901179**

()

Mengetahui,  
**Dekan Fakultas Kesehatan  
Universitas Widyia Nusantara**



  
**Arfiah, S.ST., Bd., M.Keb  
NIK. 20090901010**

## **PRAKATA**

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, atas limpahan rahmat dan hidayahnya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dan kedua orang tua Bapak Mustatim Syamsuddin.,SH dan Ibu Hayati yang selalu memberikan doa, kasih sayang, serta dukungan baik moral dan material kepada penulis.

Tema yang dipilih dalam penelitian ini, peneliti telah banyak menerima bimbingan, bantuan, dorongan, arahan dan doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada :

1. Ibu Widyawati Situmorang, M.Sc, selaku Ketua Yayasan Universitas Widya Nusantara.
2. Bapak Dr. Tigor H. Situmorang, M.H., M.Kes., selaku Rektor Universitas Widya Nusantara.
3. Ibu Arfiah, SST., M.Keb, selaku Dekan Fakultas Kesehatan Ilmu Keperawatan Universitas Widya Nusantara.
4. Bapak Ns. I Made Rio Dwijayanto S.Kep., M.Kep, selaku Ketua Prodi Ners Universitas Widya Nusantara sekaligus sebagai pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan saran dalam penyusunan skripsi ini.
5. Ibu Ns. Elifa Ihda Rahmayanti. S.Kep.,M.kep, selaku pembeimbing I yang telah memberikan masukan dan dukungan moral dalam penyusunan skripsi ini.
6. Bapak Dr. Surianto, S.Kep.,Ns.,M.P.H, selaku penguji utama yang telah memberikan kritik dan saran dalam perbaikan skripsi ini.
7. Dosen dan staf, terima kasih atas bantannya dan dukungannya serta ilmu yang telah diberikan selama peneliti mengikuti pendidikan sampai dengan menyelesaikan skripsi ini.
8. Ibu Ningsih, SE, selaku kepala sekolah SMA Negeri 1 Petasia dan semua guru-guru SMA Negeri 1 Petasia atas bantuan dan kerjasamanya sehingga penelitian ini dapat terselesaikan.
9. Siswi SMA Negeri 1 Petasia yang telah bersedia menjadi responden dan terlibat dalam penelitian ini.
10. Kepada kedua orang tua saya tercinta dan tersayang Bapak Mustatim Syamsuddin.,SH dan Ibu Hayati yang telah memberikan kepercayaan

kepada penulis untuk melanjutkan pendidikan sampai ke tahap sarjana, yang mengorbankan segalanya untuk penulis, selalu memberikan semangat, mengajarkan selalu bersabar di setiap proses yang dilalui, berkat doa dan dukungannya penulis bisa sampai tahap ini dan terima kasih atas usaha dan supportnya yang telah diberikan kepada penulis dalam proses pembuatan karya ilmiah ini.

11. Kepada saudari kandung saya yang tercinta Eka Fitriani Mustatim terima kasih sudah menjadi kakak yang membuat suasana hati menjadi lebih bahagia, memberikan support dan dukungan tiada hentinya kepada saya serta meluangkan waktunya untuk menjadi tempat dan pendengar terbaik.
12. Kepada teman saya Dini Putri Aulia yang selalu mendukung dan mengingatkan peneliti akan hal-hal penting dalam perkuliahan.
13. Teman-teman seperjuangan kelas R4C terutama Sahabat-sahabat saya Ferawati, Rani Safitri, Niwayan Widiadnyani, Juwilda, Nur Anisa, S.Kep, Sriliani S Manto, S.Kep, Rika Ayu Safitri, Nida Nur Hasana, S.Kep, Diah Safitri, NurAsiah, S.Kep terima kasih atas dukungan semangat dan doa yang diberikan.
14. Terima kasih kepada diri sendiri karena telah mampu berusaha keras dan berjuang sejauh ini, mampu mengendalikan diri dari berbagai tekanan diluar keadaan dan tak pernah memutuskan menyerah sesulit apapun proses penyusunan skripsi ini dengan sebaik dan semaksimal mungkin, ini merupakan pencapaian yang patut untuk dibanggakan untuk diri sendiri.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Penulis mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun demi perbaikan skripsi ini. Semoga skripsi ini memberikan manfaat bagi kemajuan ilmu pengetahuan, khususnya di bidang ilmu keperawatan.

Palu, 2024

Nurfadhila Mustatim  
201901108

## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	
HALAMAN JUDUL	ii
PERNYATAAN	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
ABSTRAK	iv
ABSTRACT	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
PRAKATA	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan penelitian	6
D. Manfaat penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
A. Tinjauan Teori	7
B. Kerangka Teori	18
C. Kerangka Konsep	19
D. Hipotesis	19
BAB III METODE PENELITIAN	20
A. Desain Penelitian	20
B. Tempat dan Waktu Penelitian	20
C. Populasi dan Sampel	20
D. Variabel Penelitaian	22
E. Definisi Operasional	23
F. Instrumen Penelitian	24
G. Teknik pengumpulan data	24
H. Analisa Data	26

I. Bagan Alur Penelitian	29
J. Etika Penelitian	30
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	32
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	32
B. Hasil Penelitian	32
C. Pembahasan	35
BAB V PENUTUP	41
A. Simpulan	41
B. Saran	41
DAFTAR PUSTAKA	42

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 3.1 Definisi Operasional	23
Tabel 4. 1 Distribusi Karakteristik Responden Berdasarkan Umur	33
Tabel 4. 2 Distribusi Frekuensi Pengetahuan Sebelum Diberikan Edukasi	33
Tabel 4. 3 Distribusi Frekuensi Pengetahuan Sesudah Diberikan Edukasi	34
Tabel 4. 4 Pengaruh Edukasi pernikahan dini berbasis media video terhadap Pengetahuan Remaja	35

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 2.1 Skema Kerangka Teori	18
Gambar 2.2 Skema Kerangka konsep	19
Gambar 3.1 Skema Alur Penelitian	29

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 jadwal Penelitian	46
Lampiran 2 Lembar Persetujuan Kode Etik	47
Lampiran 3 Surat Permohonan Pengambilan Data awal	48
Lampiran 4 surat balasan Pengambilan Data Awal	49
Lampiran 5 Surat Izin Penelitian	50
Lampiran 6 Permohonan Menjadi Responden	51
Lampiran 7 Informed Consent	52
Lampiran 8 Kuesioner Penelitian	53
Lampiran 9 SAP Penyuluhan	58
Lampiran 10 Surat Balasan Penelitian	62
Lampiran 11 Dokumentasi Penelitian	63
Lampiran 12 Riwayat Hidup	65
Lampiran 13 Lembar Bimbingan Proposal	66
Lampiran 14 Lembar Bimbingan Skripsi	67

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Remaja merupakan periode diantara masa anak-anak dan masa dewasa. Proses peralihan ini menjadi penyebab perubahan remaja merasa lebih tertekan (WHO, 2023). Dalam proses perkembangan remaja, banyak perubahan yang terjadi pada perkembangan motorik halus maupun motorik kasar berkaitan dengan kematangan atau akil balik, perkembangan kognitif, intelektual, sosial, dan emosinya (Ulya, 2023).

Perubahan sikap serta perilaku remaja menyebabkan permasalahan pada seksual, terjangkitnya penyakitnya menular seksual dan timbulnya kehamilan. Masalah tersebut mengakibatkan pengaruh negatif seperti keguguran kandungan atau pernikahan dini. Pernikahan dini didefinisikan sebagai pernikahan yang terjadi sebelum anak mencapai usia 18 tahun, sebelum anak matang secara fisik, fisiologis dan psikologis untuk bertanggung jawab terhadap pernikahan dan anak yang dihasilkan dari pernikahan tersebut. Hal ini disebabkan remaja yang berusia 16-18 tahun memiliki ambisi untuk berkencan, muncul rasa suka yang mendalam, dan berkhayal tentang sesuatu yang berhubungan dengan seksual. Adanya fenomena tersebut, memerlukan upaya pencegahan dan mengatasi perilaku seksual yang menyebabkan pernikahan usia muda. Kesadaran dari banyak pihak terhadap dampak pernikahan anak sudah mulai terlihat, hal ini tergambar dari luasnya penerapan yang baik serta upaya pencegahan yang dilakukan oleh *stakeholder*. Pemerintah Indonesia menunjukkan komitmen melalui penetapan target menurunkan angka pernikahan dini secara lokal melalui rancangan pembangunan jangka menengah (RPJMN) dari tahun 2020 sampai 2024 mencapai 11,2% pada tahun 2018 menjadi 8,74% pada tahun 2024 (BKKBN, 2020).

Ketidaksesuaian tugas perkembangan remaja akan menyebabkan masalah-masalah yang muncul seperti perilaku anti sosial pada remaja, penyalahgunaan NAPZA, mudah digerakkan dalam perilaku destruktif, dan terjerumus pada pergaulan bebas seperti hal nya merokok, minum-minum yang beralkohol, tawuran hingga perilaku seksual (Budiman, 2019). Dampak dari pergaulan bebas salah satunya pernikahan dini. Remaja yang dipaksa untuk melakukan pernikahan atau pada kondisi tertentu dibawah 18 tahun akan terjadi kerentanan terhadap akses pendidikan, kondisi kesehatan serta berpotensi mengalami kekerasan dalam rumah tangga (KDRT) pernikahan dini merupakan bagian dari absolut pernikahan anak tertinggi di dunia (Sulistiyah, 2020).

Menurut WHO (2021), *presentase* perempuan menikah usia dini di Asia Tenggara terdapat kurang lebih 10 juta anak menikah usia < 18 tahun dan Asia Selatan mencapai 47%, sedangkan Asia Timur dan Pasifik berada di tingkat kedua dengan presentase 13%. Data pernikahan dini di Indonesia tercatat ada 443 kejadian pernikahan di bawah usia 20 tahun. Provinsi Sulawesi tengah sendiri angka pernikahan dini pada tahun 2023 sampai dengan bulan agustus terdapat 405 anak perempuan dibawah usia 19 yang memperoleh dispensasi pernikahan. Sebelumnya Provinsi Sulawesi tengah tercatat pada tahun 2022 terdapat 238 kejadian pernikahan dini. Berdasarkan data tahun 2022 di wilayah Kabupaten Morowali Utara sendiri tercatat 7 kejadian pernikahan dini dan terdapat 25 kejadian pernikahan dini di tahun 2023 di wilayah Kabupaten Morowali Utara. Kutipan BPS Jateng (2020), kehamilan dan persalinan pada rentang usia antara 10 tahun sampai 19 tahun mempunyai risiko lebih besar terjadi eklampsia, *puerperal endometritis dan systemic infections* dibandingkan rentang usia 20-24 tahun (WHO, 2023). Hal ini sebanding dengan penelitian oleh Ulya (2023), konsekuensi dari pernikahan usia muda dan melahirkan di usia remaja adalah berisiko untuk melahirkan prematur dan berat badan lahir rendah. Wanita yang menikah pada usia dini mempunyai waktu yang lebih panjang berisiko untuk hamil dan angka kelahiran juga lebih tinggi. Pendidikan rendah dan pekerjaan yang menghasilkan pendapatan rendah juga dapat menyebabkan anak dinikahkan

dalam usia muda. Anak yang menikah pada usia muda bisa mengurangi beban orang tua (Damayanti, 2021).

Pernikahan usia dini berdampak buruk pada kesehatan, baik pada ibu dari sejak hamil sampai melahirkan maupun bayi karena organ reproduksi yang belum sempurna. Belum matangnya organ reproduksi menyebabkan perempuan yang menikah usia dini beresiko terhadap berbagai penyakit seperti kanker serviks, pendarahan, keguguran, mudah terjadi infeksi saat hamil, resiko terkena pre-eklampsia, dan persalinan yang lama dan sulit. Sedangkan dampak pernikahan dini pada bayi berupa premature, berat bayi lahir rendah (BBLR), cacat bawaan hingga kematian bayi.

Secara psikologis, remaja juga belum siap untuk menerima segala perubahan yang mereka hadapi meliputi perubahan fisik juga tanggung jawab dan peran mereka sebagai seorang ibu. Dalam kondisi semacam ini, hal yang dibutuhkan ada pada diri remaja yang mengalami kehamilan di luar nikah adalah penerimaan diri. Penerimaan diri diperlukan untuk mengurangi risiko bagi remaja dan calon bayinya. Pernikahan usia remaja juga berdampak pada rendahnya kualitas keluarga, baik ditinjau dari segi ketidaksiapan secara psikis dalam menghadapi persoalan sosial maupun ekonomi rumah tangga, risiko tidak siap mental untuk membina pernikahan dan menjadi orang tua yang bertanggung jawab, kegagalan pernikahan, kehamilan usia dini berisiko terhadap kematian ibu karena ketidaksiapan calon ibu remaja dalam mengandung dan melahirkan bayinya.

Faktor yang mempengaruhi pernikahan dini adalah adat istiadat, wilayah setempat, pengetahuan dan media informasi yang kurang sesuai, akan mempengaruhi pola pikir serta gaya hidup yang berisiko terhadap pengetahuan, sikap dan tingkah laku remaja sendiri terkait dampak pernikahan dini. Peristiwa ini sejalan dengan penelitian Samsi (2020), bahwasannya pernikahan dini dipengaruhi oleh faktor luar yaitu rendahnya ekonomi, adat istiadat, kehamilan remaja, serta kurangnya pengetahuan terhadap risiko pernikahan dini, maka dari itu adanya perilaku untuk melangsungkan pernikahan muda. Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) menyiapkan

program pusat informasi dan konseling remaja (PIK-R) dimana memfokuskan mengenai pendewasaan usia pernikahan melalui edukasi kesehatan tentang pencegahan pernikahan dini.

Edukasi merupakan pembelajaran terkait dengan pengetahuan, proses perubahan sikap dan tata perilaku individu atau sekelompok orang untuk mendewasakan pikiran dan diri melalui upaya pelatihan atau pengajaran. Edukasi adalah sebuah proses untuk mengembangkan keterampilan dan memiliki tujuan utama untuk meningkatkan tahap kesehatan pada pasien yang mampu melakukan latihan-latihan tertentu (Purnama A, 2020). Hal ini juga sesuai dengan penelitian (Aisyah, 2019) yang menyebutkan bahwa video edukasi dapat meningkatkan rata-rata pengetahuan dari 59,47 menjadi 78,31. Peningkatan pada pengetahuan terjadi karena indra pengelihatannya akan menyalurkan pengetahuan kurang lebih 75-87%, 13% dari indra pendengaran dan 12% dari indra yang lain. Video edukasi berisikan gambar dan suara sehingga responden mampu menyerap informasi yang diberikan sekitar 88% sedangkan e-modul hanya berisikan tulisan dan gambar sehingga responden hanya mampu menyerap informasi yang diberikan sekitar 75%. Penggunaan video sebagai sarana penyuluhan kesehatan kini mulai dikembangkan seiring dengan kemajuan teknologi saat ini. Penyuluhan kesehatan melalui media video memiliki kelebihan dalam hal memberikan visualisasi yang baik sehingga memudahkan proses penyerapan pengetahuan. Video termasuk dalam media audio visual karena melibatkan indera pendengaran sekaligus indera penglihatan. Media audio visual mampu membuahkan hasil belajar yang lebih baik untuk tugas-tugas seperti mengingat, mengenali, mengingat kembali dan menghubungkan-hubungkan fakta dan konsep (Pertama, 2021).

Upaya yang dilakukan dengan memberikan edukasi kesehatan adalah media elektronik yakni video. Media pendidikan kesehatan penting untuk menunjang kelancaran penyuluhan kesehatan yaitu audio visual. Media video tersebut merupakan sarana prasarana belajar mengajar berupa gambar yang mengeluarkan suara dimana tampilan tersebut muncul secara bersamaan. Keunggulan dari

audio visual adalah menampilkan gambaran nyata sehingga dapat meningkatkan kecepatan memori sehingga lebih menarik dan mudah di ingat. Hal ini sejalan dengan penelitian didapatkan hasil p-value 0,003 ( $\text{sig} < 0,05$ ), dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh media video terhadap pengetahuan remaja tentang pernikahan dini di SMA Negeri 1 Panggang.

Dari 7 kejadian pernikahan dini tersebut didapatkan perempuan berusia 18 tahun sebanyak 3 orang, usia 16 tahun 3 orang dan 15 tahun 1 orang. Hasil wawancara dengan beberapa masyarakat bahwa terdapat 25 kejadian pernikahan dini tahun 2023 di wilayah Kabupaten Morowali Utara, dari 25 kejadian tersebut pernikahan dini di wilayah kabupaten morowali utara diantaranya laki-laki usia 19 tahun sebanyak 3 orang dan perempuan usia 16 tahun berjumlah 5 orang, usia 15 tahun sebanyak 3 orang, usia 18 sebanyak 4 orang dan usia 19 sebanyak 10 orang. Hasil wawancara dari salah satu pasangan yang menikah dibawah umur, Pasangan tersebut keduanya berusia 18 tahun, mereka mengatakan dampak setelah menikah mereka tidak melanjutkan sekolah.

Berdasarkan hasil wawancara dengan 5 siswi di SMA Negeri 1 Petasia bahwa mereka belum pernah mendapatkan edukasi tentang pernikahan dini sebelumnya, lalu dari hasil wawancara salah satu guru yang mengajar di SMA Negeri 1 Petasia terdapat 3 siswi yang putus sekolah akibat pernikahan dini.

Berdasarkan uraian pada latar belakang diatas maka peneliti tertarik untuk memilih objek penelitian di SMA Negeri 1 Petasia Kabupaten Morowali Utara sehingga peneliti mengangkat judul “Pengaruh Edukasi Pernikahan Dini Berbasis Media Video Terhadap Pengetahuan Remaja Di SMA Negeri 1 Petasia Kabupaten Morowali Utara”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah “Apakah Ada Pengaruh Edukasi Pernikahan Dini Berbasis Media Video Terhadap Pengetahuan Remaja di SMA Negeri 1 Petasia Kabupaten Morowali Utara?”

### **C. Tujuan penelitian**

#### 1. Tujuan umum

Tujuan penelitian adalah untuk mengidentifikasi Pengaruh Edukasi Pernikahan Dini Berbasis Media Video Terhadap Pengetahuan Remaja Di SMA Negeri 1 Petasia Kabupaten Morowali Utara.

#### 2. Tujuan khusus

- a. Teridentifikasi tingkat pengetahuan sebelum diberikan edukasi media video tentang pernikahan dini pada remaja SMA Negeri 1 Petasia Kabupaten Morowali Utara.
- b. Teridentifikasi tingkat pengetahuan sesudah diberikan edukasi media video tentang pernikahan dini pada remaja SMA Negeri 1 Petasia Kabupaten Morowali Utara.
- c. Teridentifikasi Pengaruh Edukasi Pernikahan Dini Berbasis Media Video Terhadap Pengetahuan Remaja Di SMA Negeri 1 Petasia Kabupaten Morowali Utara.

### **D. Manfaat penelitian**

#### 1. Bagi pihak SMA Negeri 1 Petasia

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi sekaligus referensi bagi siswa siswi SMA Negeri 1 Petasia Kabupaten Morowali Utara.

#### 2. Bagi Remaja

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi remaja guna meningkatkan pengetahuan serta mengurangi kasus pendewasaan usia pernikahan terkhusus di Kabupaten Morowali Utara.

#### 3. Bagi Peneliti

Diharapkan peneliti selanjutnya dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis, sekaligus menambah wawasan bagi peneliti lain yang sedang mencari referensi tambahan dalam menyusun tugas akhir perkuliahan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, Ulfa Nur. 2019. Poltekkes Jogja *Pernikahan Dini Di Kecamatan Saptosari Kabupaten Gunungkidul Tahun 2017*.
- Arie,B.,D.,Sari.,A.,Novita, R. 2022. "Pendidikan Kesehatan Pada Remaja Tentang Pendewasaan Usia Perkawinan Di Dsun Anjani Selatan." *journal of community dedication (IJCD)*.
- Bkkbn. 2020. "Kajian Profil Penduduk Remaja (10-24 Tahun): Angka Perceraian Remaja." *jakarta: policy brief puslitbang kependudukan - Bkkbn*.
- BPS Jateng. 2020. "Jumlah Pernikahan Dan Perceraian Menurut Kabupaten / Kota Di Provinsi Jawa Tengah."
- Budiman, J. 2019. "Perkembangan Peserta Didik Edition Re." *Pontianak: Pustaka Rumah Aloy (PRA)*.
- Damayanti, Karina. 2021. "Determinan Perempuan Bekerja Di Jawa Barat." *Jurnal Kependudukan Indonesia*
- Dewie, A., Mangun., Safira. 2022. "Pengaruh Media Audiovisual Terhadap Remaja Tentang Pernikahan Dini Anak Di Posyandu Remaja Gawalise." *jurnal ilmu kesehatan*.
- Dwi, A., & Sundayani, L. 2021. "Engaruh Penyuluhan Dengan Media Video Dan Leaflet Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Remaja Tentang Risiko Pernikahan Dini Di Lingkungan Gerung Butun Timur."
- Fauji hadiono, A. 2018. "Pernikahan Dini Dalam Perspektif Psikologis Komunikasi." *jurnal pendidikan, komunikasi dan pemikiran hukum islam*.
- Halawani, Pohan. 2017. "Faktor-Faktor Berhubungan Dengan Pernikahan Dini Terhadap Remaja Putri." *jurnal Endurance*.
- Hardianti, R. 2020. "Faktor Penyebab Terjadinya Pernikahan Dini Pada Perempuan." *jurnal pekerjaan sosial*.
- Indrianingsih, I., Nurafifah, F., & Januarti, L. 2020. "Analisis Dampak Pernikahan Usia Dini Dan Upaya Pencegahan Di Desa Janapria." *Jurnal Warta Desa*.
- Julianto, M. 2018. "Dampak Pernikahan Dini Dan Problematika Hukumnya." *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*.
- Kurniawati, N dan Sari. 2020. "Determinan Faktor Pemicu Terjadinya Pernikahan Dini Pada Usia Remaja." *Jurnal Keperawatan*.
- Lubis, Z., & Nopriani, Y. 2023. "Pemberian Video Edukasi Terhadap Pengetahuan Tentang Pendewasaan Usia Perkawinan (Pup) Pada Remaja." *Jurnal Kesmas Asclepius*.
- Mulyati, cahyati, A. 2020. "Gambaran Pengetahuan Remaja Mengenai Pernikahan Dini Dengan Menggunkan Pendidikan Kesehatan Media Video." *jurnal kesehatan pintar*.
- Murtiyarini, I., Nurti, T. and Sari, L.A. 2019. "Efektivitas Media Promosi Kesehatan Terhadap Pengetahuan Remaja Tentang Pendewasaan Usia Perkawinan Di Sma N 9 Kota Jambi." *Journal Health & Science : Gorontalo Journal Health and Science Community*.
- Nanlohy, W, A Asrina, and E Kurnaisih. 2021. "Pengaruh Media Edukasi Video Dan Leaflet Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Remaja Mengenai Pernikahan Dini Di

- Dobo Kepulauan Aru.” *Prosiding Seminar Nasional*
- Ningsih, D.P dan Rahmadi. 2020. “Dampak Pernikahan Dini Di Desa Keruak Kecamatan Keruak Kabupaten Lombok Timur.” *jurnal ilmiah mandala education*.
- Notoatmodjo. 2018. “Promosi Kesehatan Dan Perilaku Kesehatan.” *Jakarta: Rineka Cipta*.
- Notoatmodjo, soekidjo. 2018. “Metodologi Penelitian Kesehatan.” *jakarta: Rineka Cipta*.
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2018. “Ilmu Perilaku Kesehatan.” *Jakarta: Rineka Cipta*.
- Pertama. 2021. “Pengaruh Penggunaan Media Video Terhadap Tingkat Pengetahuan Bahaya Pernikahan Dini Pada Siswa / Siswi Pendahuluan Program Kesehatan Reproduksi Remaja Diintegrasikan Dalam Program Kesehatan Remaja Di Indonesia Dengan Mengembangkan Model Pelayanan Kesehata.
- Ratih. 2017. “Media Komunikasi Penyuluhan Kesehatan.” *yogyakarta: OFFSEY, CV. ANDI*.
- Ratnasari,D, Kartika. 2021. “Indikator Yang Mempengaruhi Pernikahan Dini Di Provinsi Kalimantan Selatan.” *Jurnal Geografika (Geografi Lingkungan Lahan Basah)*.
- Ridwan,R., Rahmadini. 2021. “Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Media Video Dalam Penyampaian Konten Pembelajaran.” *inovasi kurikulum*.
- Rika Puspita, Komaria Susanti, Rifa Rahmi. 2022. *Kesehatan Reproduksi Pada Remaja*. Yogyakarta: Goyem Publishing.
- Samsi, N. 2020. “Faktor Yang Mempengaruhi Pernikahan Usia Dini Pada Pada Remaja Putri Di Kecamatan Lembah Melintang.” *Jurnal Kesehatan Global*.
- Santoso, S. 2014. *Statistik Parametrik Konsep Dan Aplikasi Dengan SPSS*. ed. Edisi Revisi. Bogor: PT Elex Media Komputindo.
- Shufiyah, F. 2018. “Pernikahan Dini Menurut Hadis Dan Dampaknya.” *Jurnal Living Hadis*.
- Sugiyono. 2019. “Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif.” *ALFABETA*.
- Sugiyono, Prof. Dr. 2023. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*.
- Sulistiyah, Evita Syefinda Putri. 2020. “Pengetahuan Remaja Putri Tentang Dampak Pernikahan Dini Bagi Kesehatan Reproduksi.” *Jurnal Kesehatan Hesti Wira Sakti* .
- Syafira, D. D., & Yulianti, F. 2021. “Pengaruh Edukasi Video Pencegahan Obesitas Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Remaja Putri.” *Jurnal Kesehatan Siliwangi*.
- Ulya, Ika Hidayatul. 2023. “Pengaruh Penyuluhan Media Video Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Tentang Pernikahan Dini Pada Remaja Sma N 1 Doro Kabupaten Pekalongan.”
- Untari, Tyas Tri. 2019. “Pengaruh Model Pembelajaran Kontekstual Dengan Menggunakan Media Audio Visual Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Mata Pelajaran Pkn Kelas V Di Mi Terpadu Muhammadiyah Bandar Lampung.”
- WHO. 2023. *Kesehatan Dan Hak Seksual Dan Reproduksi Remaja*. 2 Juni 2023, kehamilan remaja.

World Health Organization (WHO). 2021. “Pernikahan Anak Perempuan Di Asia Selatan Paling Tinggi Se-Dunia.”